

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang
2. Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.20, Dusun Krajan, Putat Kidul,  
Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65174

### 3.2 Jenis Penelitian

Metode yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan *explanatory research*. *Explanatory Research* adalah metode yang digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Hipotesis itu sendiri mencerminkan hubungan antara dua variabel untuk mengetahui apakah independent variabel mempengaruhi dependent variabel (Mulyadi, 2019).

Pendekatan kuantitatif yang menjelaskan variabel-variabel terdapat dalam penelitian. Pendekatan kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Darmawan, 2013).

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2011). Populasi Seluruh guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang sebanyak 90 Responden.

Tabel 3. 1 Jumlah Guru

No	Kategori Guru	Jumlah
1	Guru Tetap Persyarikatan Muhammadiyah	72
2	Guru tidak tetap persyarikatan	18
Total Guru		90

### 1. Teknik Pengambilan Sampel

Pendekatan menurut Arikunto (2015) apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan sampling jenuh.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini yaitu 90 orang dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampling

Sampel adalah sebagian dari pupolasi yang memiliki karakteristik yang independ sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakterisitik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2001) *non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan *Sampling Jenuh* (*sensus*) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang (Supriyanto dan Mach fudz, 2010)

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh Guru SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang yaitu 90 orang, terdiri dari beberapa guru mengampu mata pengajaran yang berbeda. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sebuah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diobservasi dari apapun yang didefinisikan, hal ini sejalan dengan teori yang di uraikan oleh Sugiyono (2022), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

- 1) Variabel *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang menimbulkan akibat berupa respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kualitas kerja (Y).
- 2) Variabel *Independent* atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional (X).
- 3) Variabel *Mediasi* adalah variabel penghubung antara variabel *independent* dan variabel *dependen*, sehingga variabel *independent* tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel *independent*. Variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi (Z).

Secara operasional variabel penelitian yang diteliti akan dijelaskan pada Tabel 3. 2 sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kualitas Kerja (Y)	Kualitas kerja adalah suatu hasil yang dapat dilihat dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilaksanakan oleh sumber daya manusia dalam pencapaian tujuan dan sasaran dengan baik dan berguna.	1. Kemampuan Karyawan 2. Keterampilan Karyawan 3. Kedisiplinan (Kusnandi, 2010)

Variabel	Definisi	Indikator
Kepemimpinan Transformasional (X)	kepemimpinan transformasional adalah pengaruh pemimpin kepada bawahan. Anggota yang dipimpin merasakan adanya kepercayaan, kebanggaan, loyalitas dan juga rasa hormat kepada pemimpin, serta mereka termotivasi untuk melakukan sesuatu hal melebihi apa yang diharapkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh yang ideal</li> <li>2. Menginspirasi</li> <li>3. Rangsangan intelektual</li> <li>4. Perhatian individual</li> </ol> (Bass, 2002)
Komitmen Organisasi (Z)	Komitmen organisasi merupakan keinginan seseorang untuk tetap bertahan disuatu organisasi tertentu dan mempunyai keinginan untuk mewujudkan tujuan organisasi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen Afektif</li> <li>2. Komitmen Kontinuan</li> </ol> Komitmen Normatif (Mayer dan Allen, 1991)

### 3.6 Sumber Data

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain Suharsimi (Arikunto, 2015). Peneliti menggunakan data primer atau mengambil data dari sumber aslinya. Peneliti wawancara langsung kepada sumber aslinya untuk mengetahui data-data dan permasalahan terkait dalam permasalahan tersebut. Kemudian peneliti juga melakukan observasi awal untuk mengetahui gambaran secara umum kondisi real yang ada pada objek penelitian, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan judul yang akan diajukan.

## 2) Data Sekunder

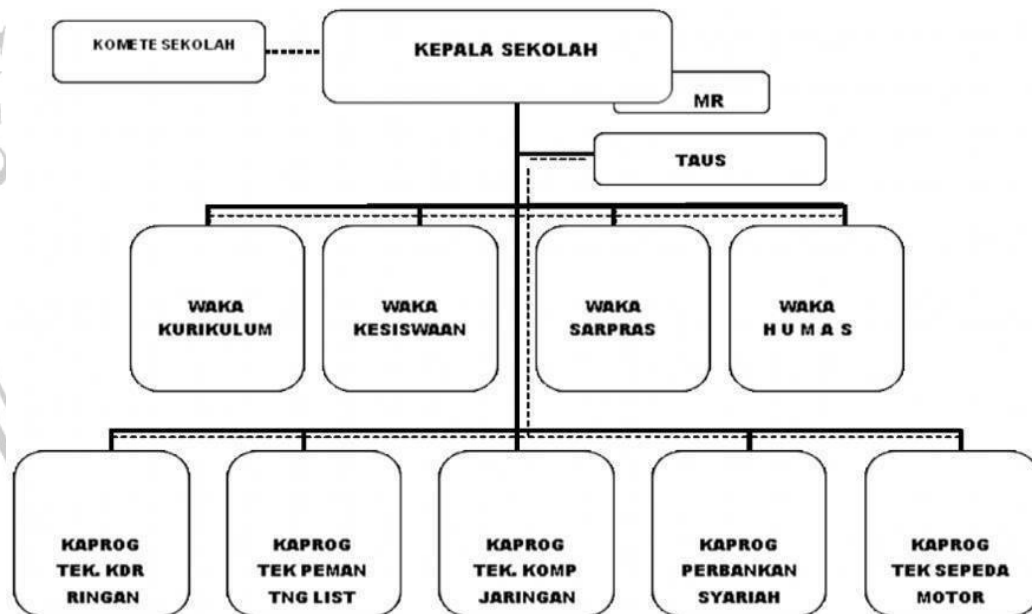
Peneliti tidak hanya menggunakan data primer, tetapi peneliti juga memakai data sekunder untuk memperkuat permasalahan dan mencari yang terjadi pada SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang menggunakan beberapa teori berdasarkan literatur, dan penelitian terdahulu (Sugiyono, 2022).

Tabel 3. 4 Jumlah Guru Persyarikatan

No	Kategori Guru	Jumlah
1	Guru Tetap Persyarikatan Muhammadiyah	72
2	Guru tidak tetap persyarikatan	18
Total Guru		90

Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 3. 1 Struktur Guru SMK 7 Muhammadiyah Gondanglegi



Sumber: Laman Resmi SMK 7 Muhammadiyah Gondanglegi

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisener yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden yang akan diteliti tentang kepemimpinan transformasional, kualitas kerja dan komitmen organisasi.

### 3.8 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018).

Tabel 3. 5 Skala interval

Sangat Setuju	Tidak	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5	

Sumber: Sugiyono

Data di atas merupakan pilihan jawaban yang diberikan kepada responden, dan setiap jawaban memiliki skor. Hal ini dapat dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, motivasi kerja dengan ketentuan sangat tinggi, kinerja karyawan dengan ketentuan sangat baik, dan etos kerja dengan ketentuan sangat tinggi.
- 2) Jawaban Setuju (S) diberi skor 4, motivasi kerja dengan ketentuan tinggi, kinerja karyawan dengan ketentuan tinggi dan etos kerja dengan ketentuan tinggi.
- 3) Jawaban Netral (N) diberi skor 3, motivasi kerja dengan ketentuan cukup, kinerja karyawan dengan ketentuan cukup dan etos kerja dengan ketentuan cukup.
- 4) Jawaban Kurang Setuju (KS) diberi skor 2, motivasi kerja dengan ketentuan rendah, kinerja karyawan dengan ketentuan rendah dan etos kerja dengan ketentuan rendah.
- 5) Jawaban Sangat Kurang Setuju (SKS) diberi skor 1, sebagai jawaban dari motivasi kerja dengan ketentuan sangat rendah, kinerja karyawan dengan ketentuan sangat kurang baik dan etos kerja dengan ketentuan sangat rendah.

### 3.9 Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur untuk mengetahui kevalidan dari instrument (kueisioner) yang diguunakan untuk pengumpulan data (Widayat, 2018). Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Ridwan, 2015).

#### 2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan konsistensi atau keandalan instrument. Instrument dikatakan reliabel merupakan instrument yang mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, jika dilakukan pengukuran berulang pada objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama (widayat, 2018).

Adapun uji reabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan tekik alpha independent's. Suatu kuestioner dikatakan reliabel jika nilai alpha ndepend's > 0,60. (Sugiyono, 2022). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

$r_{11}$  = Koefisien Realibilitas

$\sum S_i$  = Jumlah Varian Skor Tiap Item

$S_t$  = Varians Total

$K$  = Jumlah Item

### 3.10 Teknik Analisis Data

#### 1) Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunaka untuk mendesrkipsikan terkait kepemimpinan transformasional, komitmen organisasi, dan kualitas kerja. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020) dirumuskan, sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = n \frac{(M-1)}{M}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

Rs : Rentang Skala

M : Jumlah Alternatif Jawaban

Rentang Skala  $90(5-1) 5 = 72$

Hasil yang diperoleh adalah 72.

1. Skor minimum : (Bobot Terendah x Jumlah Sampel) :  $1 \times 90 = 90$
2. Skor maksimum : (Bobot Tertinggi x Jumlah Sampel):  $5 \times 90 = 450$

Tabel 3. 6 Pengukuran Variabel

Skor	Kepemimpinan Transformasional	Komitmen Organisasi	Kualitas Kerja
90-162	Sangat Tidak Efektif	Sangat Rendah	Sangat Rendah
163-253	Tidak Efektif	Rendah	Rendah
254-326	Cukup Efektif	Cukup	Cukup
327-399	Efektif	Tinggi	Tinggi
400-472	Sangat Efektif	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah, 2024

## 2) Analisis Jalur

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur. Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) (Ridwan & Engkos, 2017). Analisis jalur bisa dikatakan sebagai pengembangan dari konsep korelasi dan regresi, korelasi dan regresi tidak mempermasalahkan mengapa hubungan antar variabel terjadi serta apakah hubungan antar variabel tersebut disebabkan oleh variabel itu sendiri (Setyaningsih, 2020).

Teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan *partial least square (PLS)* dilakukan dengan beberapa tahap uji. *Partial Least Square* merupakan alat analisis yang powerfull dan sering disebut sebagai soft karena meniadakan



asumsi-asumsi regresi ( Ghozali & Latan, 2015)

Terdapat beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data menggunakan path analysis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pengaruh Langsung

- 1) Pengaruh kepemimpinan transformasional (X) terhadap komitmen organisasi (Z)

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Z = a (\beta x X) + e$$

- 2) Pengaruh komitmen organisasi (Z) terhadap kualitas kerja (Y) Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Z = a (\beta x Y) + e$$

b. Pengaruh Tidak Langsung

- 1) Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kualitas kerja dengan komitmen organisasi.

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a (\beta x X) + (\beta x Z)e$$

Keterangan

a : Konstanta  $\beta$  : Koefisien regresi

X : Variabel kepemimpinan transformasional

Z : Variabel Komitmen organisasi

y : Variabel Kualitas kerja

e: Standard error

### 3.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dilakukan untuk mengambil sebuah kesimpulan yang didasarkan dengan data yang telah dilakukan langkah analisis. Uji ini dapat dilakukan pada jenis penelitian terkontrol maupun yang tidak terkontrol (observasi).

1. Uji t

Dijelaskan oleh Kuncoro, (2013) uji parsial atau uji t ini dapat melihat seberapa jauh pengaruh variabel secara individu terhadap variabel terikat.

Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan didasarkan nilai sig. dan juga membandingkan nilai hitung dan juga t tabel, sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka variabel independent berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
- d. Jika nilai t hitung  $< t$  tabel maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

